

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Badan Karantina Pertanian (disingkat Barantan) adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang bertugas untuk menyelenggarakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati. Kata karantina berasal dari bahasa Italia, *quaranta giorni*, yang artinya empat puluh hari. Istilah ini muncul pada abad ke-14 saat terjadi wabah maut hitam (*black death*) yang menewaskan sepertiga hingga dua pertiga penduduk Eropa. Sistem Karantina pun digunakan untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut. Pada masa itu, kapal-kapal penumpang yang datang dari wilayah lain dilarang langsung berlabuh. Para pendatang ini harus menunggu selama empat puluh hari di suatu pulau yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa mereka tidak tertular wabah maut hitam. Walaupun pada awalnya karantina dibuat untuk mencegah penyebaran penyakit pada manusia, namun pada perkembangan selanjutnya, konsep karantina juga digunakan untuk mencegah penyebaran penyakit pada hewan dan tumbuhan. Penyelenggaraan karantina pertanian di Indonesia telah berlangsung sejak zaman penjajahan Hindia Belanda. Hal ini diawali oleh adanya penyebaran penyakit karat daun kopi. Setelah kemerdekaan negara Republik Indonesia, urusan perkarantinaan pertanian berada di bawah tanggung jawab Departemen Pertanian dengan fungsi karantina hewan dan karantina tumbuhan berada di bawah unit yang berbeda. Sejak tahun 2008, tepatnya setelah terbit Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian, terjadi penggabungan antara karantina hewan dan karantina tumbuhan menjadi karantina pertanian dalam kerangka operasional di lapangan.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Agar tujuan penulis dapat tercapai dengan baik, maka penulis merumuskan perumusan masalah yang akan dibahas. Dalam karya tulis ini akan diambil dari

pengalaman penulis pada saat melakukan praktik darat di Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang.

Berdasarkan uraian mengenai Pemenuhan Persyaratan Karantina Dalam Muat Bongkar Hewan Maupun Produk Hewan ada beberapa pokok yang akan dibahas oleh penulis dalam karya tulis ini berdasarkan fakta-fakta yang telah dialami di Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang. Masalah-masalah pokok tersebut antara lain :

1. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi dalam melukan muat bongkar hewan maupun produk hewan ?
2. Bagaimana pemrosesan persyaratan muat bongkar hewan maupun produk hewan hingga diterbitkannya surat izin dari Balai Karantina ?
3. Peran yang dapat dilakukan oleh Perwira Kapal dalam pelaksanaan muat bongkar hewan maupun produk hewan ?
4. Kendala yang terdapat dalam pemenuhan persyaratan Karantina pada saat pelaksanaan muat bongkar hewan maupun produk hewan ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Dalam praktik darat, penulis ingin menerapkan teori-teori dalam perkuliahan. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu :

#### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan muat bongkar hewan maupun produk hewan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemrosesan persyaratan muat bongkar hewan maupun produk hewan hingga diterbitkannya surat izin dari Balai Karantina.
- c. Untuk mengetahui peran yang dapat dilakukan oleh Perwira Kapal dalam pelaksanaan muat bongkar hewan maupun produk hewan.
- d. Untuk mengetahui kendala yang terdapat dalam pemenuhan persyaratan Karantina pada saat pelaksanaan muat bongkar hewan maupun produk hewan.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis maupun pembaca sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

- 1) Dapat membedakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan muat bongkar hewan maupun produk hewan (Ekspor, Impor, Domestik Masuk, Domestik Keluar).
- 2) Dapat megoperasionalkan pemrosesan persyaratan muat bongkar hewan maupun produk hewan hingga diterbitkannya surat izin dari Balai Karantina.
- 3) Dapat menjalankan peran Perwira Kapal dalam pelaksanaan muat bongkar hewan maupun produk hewan.
- 4) Dapat mengatasi kendala yang terdapat dalam pemenuhan persyaratan Karantina pada saat pelaksanaan muat bongkar hewan maupun produk hewan.

b. Bagi STIMART “AMNI” Semarang

Diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi dan sebagai sarana hubungan kerja sama antara akademi dan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang.

c. Bagi Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi masukan bagi Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

d. Bagi Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai pemenuhan persyaratan karantina dalam muat bongkar hewan maupun produk hewan serta sebagai bahan referensi.

#### **1.4 Sitematika Penulis**

Sistematika penulis yang dipakai kedalam karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Bab Ini Penulis Membahas Tentang Tinjauan Pustaka Sesuai Dengan Judul Karya Tulis yang Penulis Ambil Yaitu : Pemenuhan Persyaratan Karantina Dalam Muat Bongkar Hewan Maupun Produk Hewan.

## **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Berisi Gambaran Umum Tentang Objek-Objek yang Diperbarui (Tempat Pengamatan Saat Melaksanakan Prada Baik Diperusahaan atau di Atas Kapal, Dilengkapi Dengan Struktur Organisasi dan Membahas Kondisi Perusahaan Kapal yang Disesuaikan Dengan Tema yang Dipilih Sesuai Dengan Jurusan).

## **BAB 4 PEMBAHASAN**

Pembahasan Meliputi Tentang Metode Penulisan, Metode Pengumpulan, dan Pembahasan Pokok Permasalahan.

## **BAB 5 PENUTUP**

Dalam Bab Ini Penulis Menguraikan Tentang Kesimpulan yang Merupakan Rangkuman dari BAB 4 Serta Saran-Saran yang Merupakan Solusi dari Permasalahan yang Terjadi Guna Untuk Peningkatan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang.